



SILABUS

Nama Mata Ajaran	: Organisasi Industri dan Makro Moneter
Kode Mata Kuliah	: PFE 413
Pengajar	: Dr. Mariyudi, SE, MM Dr. Asnawi
Tahun Akademik	: Ganjil 2023/2024

Deskripsi Mata Ajaran

Ekonomi industri, pada awal diperkenalkan ilmu ini banyak para ekonom menjabarkan sebagai bagian dari analisa makroekonomi, bahkan tidak sedikit yang membahas kedalam pendekatan teori alokasi industri hingga dampak industri dalam menciptakan aglomerasi di daerah tersebut.

Pengertian di atas tersebut telah berubah sejalan dengan banyak ekonom yang mempunyai perhatian penuh mengenai ekonomi industri. Joe Bain dan Edward Masson, dikenal dengan mazhab Harvard, karena mereka dari universitas Harvard. Pendekatan yang digunakan dengan menganalisa didasarkan struktur pasar-prilaku-kinerja atau yang dikenal SCP (Structure-Conduct-Performance). Perkembangan dari pendekatan analisis ini dikenal dengan mempelajari organisasi industri (Industrial Organization, IO), kata ekonomi industri secara perlahan-lahan bergeser menjadi organisasi industri, IO.

Ilmu organisasi industri terus berkembang sehingga ditahun 1970-an pendekatan lainnya telah dikembangkan seperti pendekatan Chicago yang dikembangkan oleh Aaron Director dan George Stigler. Kemudian perkembangan teori ini banyak dipengaruhi oleh pandangan ekonom Jean Tirole, yang membahas dari sisi permintaan dan penawaran dengan menggabungkan kedua pendekatan awal serta kondisi nyata didalam kehidupan persaingan perusahaan di dalam pasar.

Oleh karena itu ekonomi industri yang kemudian dikenal dengan organisasi industri (IO) penekanannya telah bergeser dari makroekonomi menjadi mikroekonomi. **Dasar dari ilmu organisasi industri adalah teori mikroekonomi, dan penekanannya adalah mempelajari fungsi dari pasar dan pengaruhnya dalam prilaku perusahaan untuk menunjukkan keberadaannya di dalam pasar.**

Setelah mengikuti mata kuliah ini, diharapkan dapat Memberikan gambaran kepada mahasiswa/i mengenai aplikasi mikroekonomi, khususnya dalam prilaku perusahaan menghadapi lingkungan pasarnya. Juga diberikan kepada mahasiswa/i regulasi didalam struktur pasar yang telah dikembangkan di negara maju dengan perbandingan Undang-Undang Persaingan Tidak Sempurna di Indonesia.

Selain itu, mahasiswa juga akan diperkenalkan mengenai berbagai konsep makro ekonomi dan berbagai teori yang berkaitan dengan kebijakan moneter yang diterapkan

oleh suatu negara. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat memiliki pandangan yang menyeluruh mengenai industri dan kondisi makro moneter yang menaunginya.

Tujuan Pengajaran

Setelah menyelesaikan mata ajaran ini, peserta diharapkan:

1. Memahami berbagai **bentuk pasar dan perilaku perusahaan** yang berada di dalamnya.
2. Memahami dan mampu menganalisis **struktur pasar** yang terdapat dalam suatu industri.
3. Mengetahui dan memahami berbagai bentuk **perilaku perusahaan** yang dapat mengurangi tingkat persaingan di pasar.
4. Memahami berbagai **konsekuensi kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan** yang berada dalam struktur pasar tertentu.

Metode Pengajaran

Pengajaran diberikan dalam bentuk gabungan dari kuliah klasikal, presentasi mahasiswa dan diskusi kelas. Kuliah utama diberikan setiap minggu selama 14 minggu. Agar peserta dapat mengikuti kuliah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan peserta diwajibkan membaca bahan-bahan kuliah sebelum kuliah dimulai.

Penugasan

Dosen akan memberikan tugas-tugas tertentu berkaitan dengan materi yang diajarkan di kelas. Tugas-tugas yang diberikan dapat berupa tugas individu maupun tugas kelompok. Setiap tugas harus dikumpulkan di awal pertemuan pada setiap tanggal pengumpulan tugas. Tidak ada toleransi untuk tugas yang terlambat dikumpulkan.

Mahasiswa diminta untuk membuat kelompok dan membuat bahan presentasi yang terkait dengan topik dalam mata ajar Organisasi Industri. Materi yang akan dipresentasikan merupakan studi kasus dari kondisi beberapa industri yang ada di Indonesia. Dengan menggunakan kerangka teori Organisasi Industri, mahasiswa diharapkan mampu melakukan analisis secara menyeluruh.

Sistem Penilaian

UTS	30%
UAS	30%
Partisipasi dalam diskusi	20%
Makalah (kelompok)	20%

Daftar Kepustakaan

Buku Wajib:

1. Carlton, Dennis W dan Jeffrey M. Perloff, *Modern Industrial Organization*; Edisi Keempat, Addison Wesley Longman Inc., 2004 (**CP**)
2. Waldman, Don E. dan Elizabeth J. Jensen, *Industrial Organization: Theory & Practice*; Edisi Ketiga, Addison Wesley Longman, 2006 (**WJ**)

3. Pepall, Lynne. Daniel J. Richards & George Norman. *Industrial Organization: Contemporary Theory and Practice (with Economic Applications)*, 3rd ed. (2004). South-Western College Publication. **(PNR)**.
4. Fabozzi, F.J.F. Modigliani and M.G. Ferri., *Foundations of Financial Markets and Institutions*, 2nd edition, Upper Saddle River: Prentice Hall, 1998 (Code: FMF)
5. Kidwell, D.S.; R.L. Peterson and D.W. Blackwell, *Financial Institutions, Markets and Money*, 7th edition, Porth Worth: The Dryden Press, 2000 (Code: KPB)
6. Mishkin, F.S., *Financial Market, Institutions, and Money*, New York: Harper Collins 1995 (Kode: FM)
7. Mishkin, F.S. and S.G. Eakins, *Financial Markets & Institution*, 4th edition, Addison Wesley Public, 2003 (Code: FME)
8. Saunders, A., M.M. Cornett, *Financial Market and Institutions: A Modern Perspective*, Boston Burr Ridge: McGraw-Hill Irwin, 2001 (Code: SAC)
9. Siamat, D., *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi 4, Lembaga Penerbit-FEUI (Code: DS)

Buku Pelengkap:

1. Shy, Oz, *Industrial Organization; Theory and Applications*; The MIT Press, 1995 (So).
2. Martin, Stephen, *Industrial Economics: Economic Analysis and Public Policy*; Edisi Kedua, Macmillan Publishing Company, 1993.
3. Cabral, Luis M.B., *Introduction to Industrial Organisation*, The MIT Press, 2000 **(CI)**.
4. Viscusi, W. Kip. Joseph E. Harrington, JR & John M. Vernon. *Economics of Regulation and Antitrust*, 4th. **(VHM)**

Rencana Pengajaran

Pertemuan/Tanggal	Topik	Tugas	Referensi	Pengajar
1	Pengertian dasar Organisasi Industri dan Mikroekonomi Dasar: • Definisi organisasi industri. • Perbedaan antara organisasi industri dengan ekonomi industri. • Konsep <i>Structure Conduct Performance</i> (SCP). • Perkembangan teori organisasi industri. • Teori perusahaan dan berbagai konsep biaya. • Jenis-jenis pasar: persaingan sempurna, monopoli, oligopoli, dan monopolistic.		WJ Ch. 1	
2	Berbagai topik dalam teori perusahaan: • Biaya sosial dari adanya monopoli. • Konsentrasi pasar dan ukurannya. • Rintangan masuk dan keluar pasar. • Teori <i>contestable market</i> dan <i>potential competition</i>.		WJ Ch. 4,5	

3	Perilaku perusahaan monopoli: • Diskriminasi harga tingkat 1. • Diskriminasi harga tingkat 2. • Diskriminasi harga tingkat 3.		PNR Ch. 5-8	
4	Teori pasar oligopoly dan kolusi: • Kolusi dan <i>prisoner dilemma</i>. • Model Cournot. • Model Bertrand. • Penetapan harga dan kolusi. • Model Stackelberg		CP Ch. 7 PNR Ch. 8-10	
5	Strategi anti-kompetisi: • Insentif perusahaan baru masuk ke pasar. • Teori limit dan predatory pricing. • Perilaku strategi lainnya untuk meningkatkan hambatan masuk: overinvestment kapasitas, dll.		CP Ch. 10	
6	Integrasi vertikal dan horizontal : • Merjer dan akuisisi. • Integrasi vertikal pada berbagai jenis pasar. • <i>Double Marginalization</i>		CP Ch. 13 PNR Ch. 17	
7	Advertising dan R&D : • Advertising dan struktur pasar. • Advertising sebagai <i>barrier to entry</i>. • Model Dorfman Steiner. • Game theory dan R&D • Ukuran perusahaan dan R&D.		WJ Ch. 12-13	
Ujian Tengah Semester				
8	a. Sistem keuangan dan kebijakan moneter dalam perekonomian. b. Fungsi lembaga keuangan dalam perekonomian. c. Perkembangan dan inovasi dalam industry keuangan di Indonesia.		FME (1-2), FMF (2), FM (2), KPB (1-2), SAC (1), DS (1-2)	
9	Prinsip kebijakan moneter dan implikasinya terhadap industri keuangan : a. Peran dan fungsi bank sentral. b. Fungsi supervisi dari bank sentral. c. Independensi bank sentral. d. Tujuan kebijakan moneter dan indikatornya. e. Transmisi kebijakan moneter.		FME (6,7), FMF (5,6), KPB (7), SAC (4), DS (6), UU No. 23/1999	

	f. Operasional kebijakan moneter.			
10	Manajemen Bank Umum dan Regulasi: - Struktur perbankan dan tipologi operasional. - Overview berbagai aturan perbankan di Indonesia. - Manajemen kredit dan supervise. - Analisis ekonomi terhadap dampak dari kebijakan moneter.	•	FME (15, 18) DS (4,5), FMF (6), KPB (7), SAC (4)	
11	Pasar Modal: institusi, produk, dan kebijakan: - Sejarah pasar modal Indonesia. - Peran dan fungsi Bapepam dalam pengaturan pasar modal Indonesia. - Berbagai institusi dan profesi pendukung pasar modal. - Proses <i>listing</i>: saham dan obligasi. - Berbagai produk investasi dan perusahaan investasi di pasar modal.		FME (9,21), DS (7,8), UU No. 8/1995	
12	Regulasi dalam industry keuangan: - Pentingnya regulasi dalam industry keuangan dan berbagai usaha untuk membangun ketaatan para pelaku terhadap aturan yang ada. - Konsep pasar keuangan yang efisien. <i>Lenders of the last resort</i> dan jaminan simpanan (<i>deposit insurance</i>).		KPB (16)	
13	Kebijakan moneter di Indonesia: - Tujuan kebijakan moneter. - Instrumen kebijakan moneter: Operasi Pasar Terbuka (OPT), tingkat diskonto, GWM, dan supervisi pinjaman. <i>Inflation Targeting Framework</i>. - Penentuan tingkat suku bunga. - Analisis BI Rate (implikasinya terhadap tingkat suku bunga perbankan, <i>bond yields</i>, harga saham, dan inflasi).		DS (1-7), FME (3,9), Peraturan Bank Indonesia (PBI)	
14	Analisis tingkat suku bunga: Struktur penetapan tingkat suku bunga.		FME (5)	

	b. Teori suku bunga dan ekspektasi inflasi. c. Analisis yields: Surat Utang Negara (SUN).			
Ujian Akhir Semester Pendek				